

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON
PERFORMING FINANCING (NPF), DAN BIAYA
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DENGAN NET
OPERATING MARGIN (NOM) SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (STUDI KASUS PADA BANK UMUM
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2020-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

ASSA'ADATUL KAMILAH

NIM : 4220074

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON
PERFORMING FINANCING (NPF), DAN BIAYA
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DENGAN NET
OPERATING MARGIN (NOM) SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (STUDI KASUS PADA BANK UMUM
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2020-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ASSA'ADATUL KAMILAH

NIM : 4220074

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Assa'adatul Kamilah
NIM : 4220074
Judul Skripsi : **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Dengan *Net Operating Margin* (NOM) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2020-2022)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Assa'adatul Kami
Assa'adatul Kamilah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Assa'adatul Kamilah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan
Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Assa'adatul Kamilah**
NIM : **4220074**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Dengan *Net Operating Margin* (NOM) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2020-2022)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Juni 2024
Pembimbing,



Jilma Dewi Avu Ningtyas, M.Si.
NIP. 19910109 202012 2 016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Assa'adatul Kamilah
NIM : 4220074
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Dengan *Net Operating Margin (NOM)* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2020-2022)
Dosen Pembimbing : Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 12 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Penguji I

Dewan Penguji,

Penguji II


Ahmad Rosvid, M.Si.

NIP 197903312006041003


Wilda Yulia Rusvida, M.Sc.

NIP 199110262019032014

Pekalongan, 19 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hi. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP 197502201999032001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

Q.S Al-Baqarah : 286

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

Q.S Al-Insyirah : 5-6

“Jangan mundur sebelum melangkah, setelah melangkah jalani dengan cara
terbaik yang kita bisa lakukan”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Widodo dan Bunda Wartini yang paling berjasa dalam hidup saya yang tak ternilai harganya. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, nasihat, serta kata-kata yang sering dilontarkan *“anak Ayah Bunda pasti bisa. Selalu libatkan Allah SWT dalam keadaan apapun. Tetap semangat”*. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga Ayah Bunda dalam kebaikan dan kemudahan *amiiin*.
2. Kedua adik tersayang Alfath Sufiladuni Ibnu Maulani dan Anasya

Zakia Fatayah yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, serta menjadi salah satu alasan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

3. Keluarga besar terutama kakek yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dosen Pembimbing Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si. yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Wali Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. yang selalu memberikan arahan dan masukan terkait akademik.
7. Sahabat sejak kecil Indri Setyaningsih, Febriyana Putri Giyanto, Syifa Ardilla, dan Melani Auliananda yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman saya Aini Sarifatussaniyah dan Puput Putriani yang memberikan dukungan dan semangat, serta kebersamaan dalam suka duka pada penyusunan skripsi ini.
9. Teman saya Zaiyan Zikri yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta selalu mendengarkan suka duka saya dalam perkuliahan hingga menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman kost saya terutama Azzahrotu Shiyamu Auliyah yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta menemani saya setiap

malam dalam menyusun skripsi ini.

11. Teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2020 yang telah semangat berjuang bersama dalam masa-masa perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini.

12. Terakhir untuk diri saya sendiri Assa'adatul Kamilah. Terima kasih telah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Mampu mengatasi berbagai tekanan dari luar dan tetap berusaha tak menyerah menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin adalah sebuah pencapaian yang membanggakan bagi diri sendiri.



ABSTRAK

ASSA'ADATUL KAMILAH. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Dengan *Net Operating Margin* (NOM) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2020-2022).

Lembaga keuangan syariah khususnya Bank Umum Syariah di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat. Namun, selama periode 2020-2022 terdapat ketidak konsistenan pada peningkatan pendapatan pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Syariah masih kurang baik. Peningkatan pendapatan Bank Umum Syariah dilihat melalui tingkat rasio ROA dan NOM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA dan melihat apakah NOM dapat memediasi hubungan antara CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA.

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang bersumber dari webside OJK dan masing-masing bank. Data yang digunakan yaitu CAR, NPF, BOPO, ROA, dan NOM pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2022 dengan menggunakan laporan keuangan triwulan. Metode analisis data menggunakan regresi berganda dan analisis jalur dengan aplikasi SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Namun, variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan pada analisis jalur hasilnya menunjukkan bahwa NOM mampu memediasi hubungan antara CAR dan NPF terhadap ROA. Sementara itu, NOM tidak mampu memediasi hubungan antara BOPO terhadap ROA.

Kata Kunci : CAR, NPF, BOPO, ROA, NOM

ABSTRACT

ASSA'ADATUL KAMILAH. *The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), and Operational Costs Operational Income (Bopo) on Return on Assets (ROA) with Net Operating Margin (NOM) as an intervening variable (Case Study of a Sharia Commercial Bank Registered in OJK Period 2020-2022).*

Sharia financial institutions, especially Sharia Commercial Banks in Indonesia, are currently experiencing quite rapid growth. However, during the 2020-2022 period there was inconsistency in the increase in income at Sharia Commercial Banks. This shows that the performance of Sharia Commercial Banks is still not good. The increase in Sharia Commercial Bank income can be seen through the level of ROA and NOM ratios. This research aims to determine the influence of CAR, NPF, and BOPO on ROA and see whether NOM can mediate the relationship between CAR, NPF, and BOPO on ROA.

This research is quantitative research that uses secondary data sourced from the OJK website and each bank. The data used are CAR, NPF, BOPO, ROA and NOM at Sharia Commercial Banks registered with the OJK for the 2020-2022 period using quarterly financial reports. The data analysis method uses multiple regression and path analysis with the SPSS 23 application.

The research results show that the CAR and NPF variables do not have effect on ROA. However, the BOPO variable has negative effect on ROA. Meanwhile, the path analysis results show that NOM is able to mediate the relationship between CAR and NPF on ROA. Meanwhile, NOM is unable to mediate the relationship between BOPO and ROA.

Keywords: *CAR, NPF, BOPO, ROA, NOM*



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. M. Shulthoni, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan

material dan moral

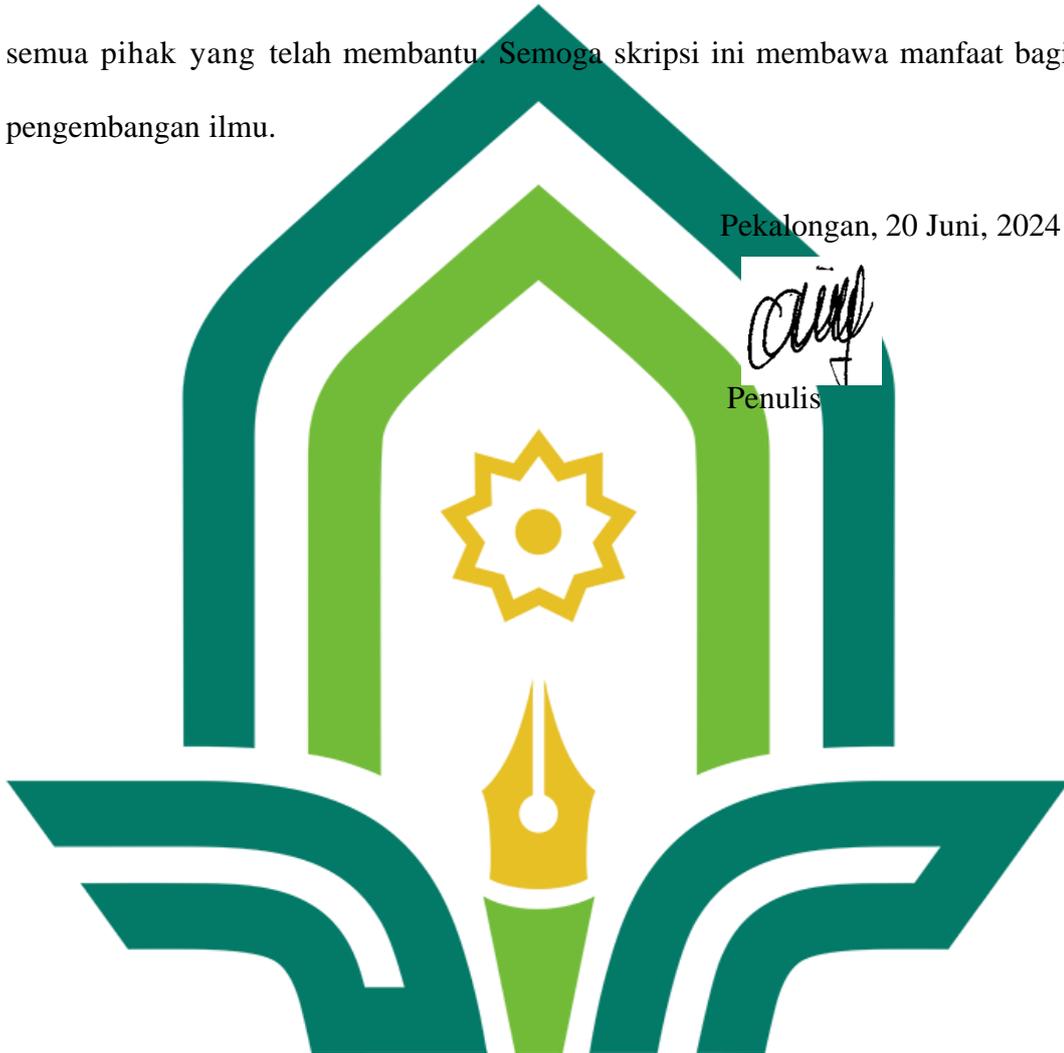
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Juni, 2024



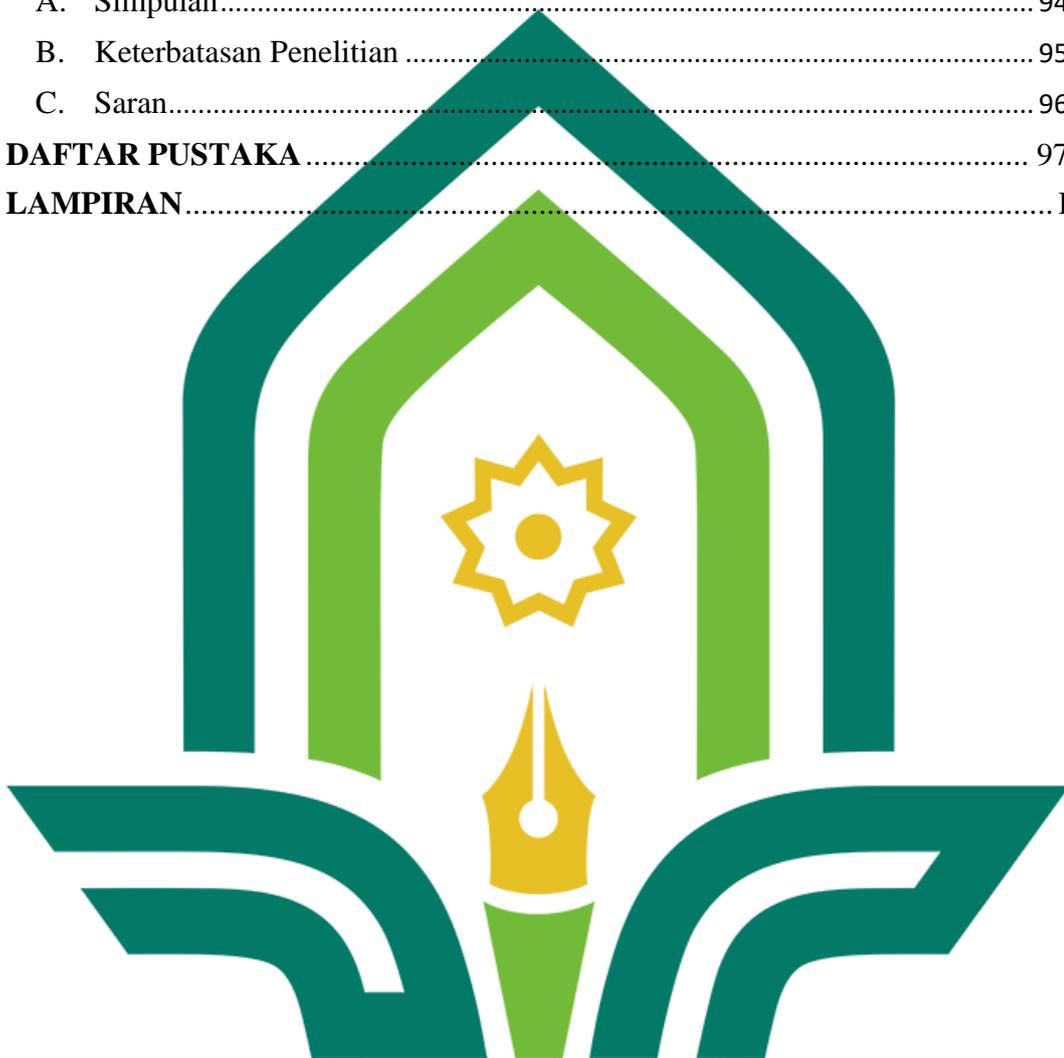
Penulis



DAFTAR ISI

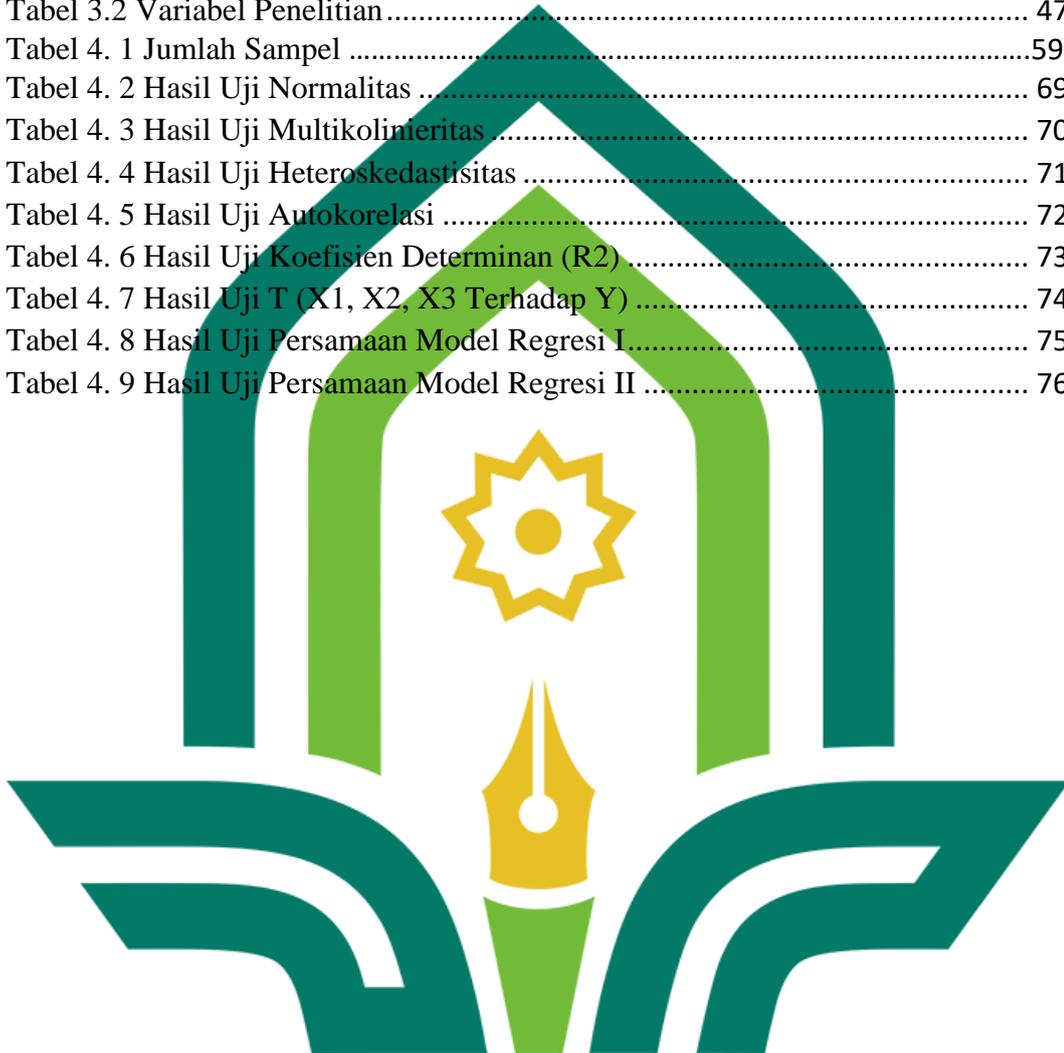
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	17
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Landasan Teori	19
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Pendekatan Penelitian	44
C. Setting Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
E. Variabel Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49

G. Metode analisis Data.....	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	59
B. Analisis Data.....	69
C. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan.....	94
B. Keterbatasan Penelitian.....	95
C. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	I



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Research Gap	7
Tabel 1. 2 Data ROA Bank Umum Syariah 2020 - 2022	9
Tabel 1.3 Rata-rata ROA, NOM, CAR, NPF, dan BOPO pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2022	13
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	29
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2022	46
Tabel 3.2 Variabel Penelitian	47
Tabel 4. 1 Jumlah Sampel	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji T (X ₁ , X ₂ , X ₃ Terhadap Y)	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Persamaan Model Regresi I	75
Tabel 4. 9 Hasil Uji Persamaan Model Regresi II	76



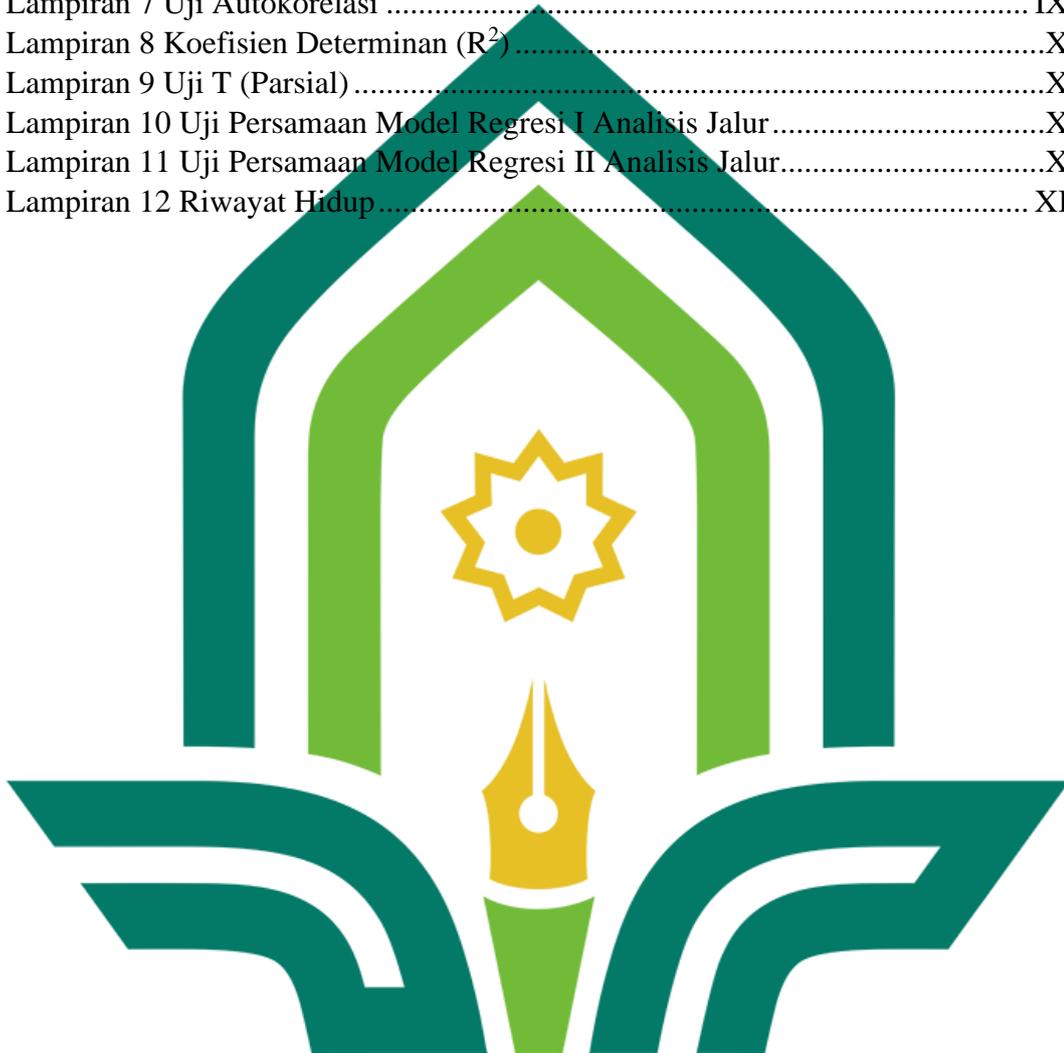
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4. 1 Hasil Analisis Jalur Substruktur I	76
Gambar 4. 2 Hasil Analisis Jalur Substruktur II	78
Gambar 4. 3 Hasil Analisis Jalur Penggabungan	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengukuran Variabel	I
Lampiran 2 Sampel Data Penelitian.....	II
Lampiran 3 t tabel (df = 1-120).....	V
Lampiran 4 Uji Normalitas	VIII
Lampiran 5 Uji Multikolinieritas	IX
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas	IX
Lampiran 7 Uji Autokorelasi	IX
Lampiran 8 Koefisien Determinan (R^2)	X
Lampiran 9 Uji T (Parsial)	X
Lampiran 10 Uji Persamaan Model Regresi I Analisis Jalur.....	X
Lampiran 11 Uji Persamaan Model Regresi II Analisis Jalur.....	X
Lampiran 12 Riwayat Hidup.....	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, lembaga keuangan bertindak sebagai lembaga yang menawarkan pembiayaan kepada nasabahnya. Di Indonesia, lembaga keuangan diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non perbankan (Renanda, 2021). Namun, berdasarkan data OJK lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini dibagi menjadi 3 (tiga) sektor, yaitu perbankan syariah, Keuangan Non-Bank (IKNB) syariah dan pasar modal syariah (OJK, n.d.). Lembaga keuangan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Keberadaan lembaga perantara keuangan seperti perbankan memegang peranan penting dalam ekonomi modern. Sebagai entitas intermediasi, bank memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membangun kepercayaan nasabah. Di dalam lingkungan perbankan yang semakin kompetitif, informasi tentang kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menilai keberhasilannya (Ningati, 2020). Efisiensi usaha suatu perusahaan termasuk di sektor perbankan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya, yang berdasarkan Bank Indonesia dapat dilihat dari *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas menjadi indikator utama untuk mengukur besarnya laba yang dihasilkan. Hal ini bisa menjadi informasi penting bagi investor dan calon investor dalam mengambil keputusan yang tepat (Astohar, 2020).

Perbankan syariah memegang peran penting dalam perekonomian karena berfungsi sebagai perantara antara berbagai sektor, termasuk sektor publik, komersial, swasta dan domestik. Selain itu, perbankan syariah juga berfungsi sebagai alternatif sumber pembiayaan untuk program pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. (Anisa & Anwar, 2021). Munculnya perbankan syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 november 1991. Dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia, maka lahirlah UU No. 21 Tahun 2008 yang dibuat untuk mengatur perbankan syariah. Dengan tetap menjaga kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah, UU tersebut berjanji untuk menjamin kepastian hukum bagi pemangku kepentingan (Syafina, 2019).

Dengan semakin berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, kepercayaan masyarakat terhadapnya juga meningkat. Pada Januari 2023, ada 202 perusahaan perbankan syariah di Indonesia, termasuk Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 13 bank, Unit Usaha Syariah (UUS) berjumlah 20 unit dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berjumlah 169, dengan total 3.115 kantor yang tersedia (OJK, 2023). Bank syariah memanfaatkan situasi ini dengan membawa pemahaman dan pengetahuan tentang perbankan syariah kepada masyarakat umum dan mempromosikan pertumbuhan pangsa pasar. Fungsi jaringan dalam kelangsungan usaha bank syariah dapat menjadi sangat penting karena bank dasarnya berlandaskan pada prinsip amanah. Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah harus dijaga dan

diutamakan oleh bank syariah. Simpati dan kesepakatan didalam bank tidak dapat dipisahkan dari kondisi keuangan lembaga perbankan, termasuk kesehatan bank (Anggraini, 2022).

Hasil dari seluruh operasi perbankan tercermin dalam nilai keuntungannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat dan memprediksi keadaan masa depan perusahaan. Hal ini penting dalam pengambilan keputusan karena dapat mengetahui kelangsungan dan stabilitas perusahaan (Anisa & Anwar, 2021). Menjaga kesehatan keuangan menjadi penting karena pihak-pihak terkait dapat menggunakan kondisi tersebut saat mengevaluasi kinerja operasional bank secara keseluruhan. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan efisiensi. Istilah ini biasanya mengacu pada bagaimana suatu perusahaan, seperti bank dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Namun, efisiensi juga mengacu pada pengelolaan rasio input-output, yang berarti bahwa sumber daya yang tersedia secara optimal akan menghasilkan output maksimum, yang memungkinkan perusahaan untuk dapat kinerja yang baik (Ranaswijaya et al., 2019). Dalam ini profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efisiensi kegiatan usaha perusahaan. Dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan aset yang digunakan menghasilkan laba atau modal yang digunakan, tingkat efisiensi perusahaan dapat ditentukan (Wibisono & Wahyuni, 2017).

Sesuai dengan Keputusan Direksi BI No. 26/23/KEP/DIR tanggal 18 Mei, dan Keputusan Direksi BI No. 30/277/KEP/DIR tanggal, 19 Maret 1998,

otoritas moneter Indonesia menggunakan metrik berikut untuk menilai stabilitas bank umum yaitu modal (*capital*), kualitas aktiva produktif (*quality of asset*), pengelolaan (*management*), pendapatan (*earning*), likuiditas (*liquidity*). Aspek modal ditentukan oleh rasio CAR, likuiditas ditentukan oleh rasio NPF dan FDR, aspek kualitas aset ditentukan oleh ROA, pengelolaan ditentukan oleh rasio BOPO (Devi, 2021).

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai mediasi NIM atau NOM terhadap pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS). Penelitian Masniyah & Annisa (2021) menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun perbedaan hasil dengan penelitian Syafina (2019) yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Kemudian pada pengaruhnya terhadap *Net Operating Margin* (NOM), penelitian Wibisono & Wahyuni (2017) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM). Namun, hasilnya bertolak belakang dengan penelitian Purnamasari & Renanda (2022) yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Penelitian mengenai variabel *Non Performing Financing* (NPF) yang dilakukan oleh Devi (2021) menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun berbeda hasilnya dengan penelitian Astuti (2022) yang menyatakan *Non*

Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Kemudian pada pengaruhnya terhadap *Net Operating Margin* (NOM), penelitian Wibisono & Wahyuni (2017) menyatakan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM). Namun berbeda dengan hasil penelitian Purnamasari & Renanda (2022) yang menyatakan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Penelitian mengenai variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang dilakukan oleh Masniyah & Annisa (2021) menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun perbedaan hasil dengan penelitian Rohimah (2021) yang menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Kemudian pada pengaruhnya terhadap *Net Operating Margin* (NOM), penelitian Wibisono & Wahyuni (2017) menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM). Namun, bertolak belakang dengan penelitian Purnamasari & Renanda (2022) yang menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

Penelitian Purnamasari & Renanda (2022) menyatakan *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun perbedaan hasil dengan penelitian Mileni & Lestari (2022) yang

menyatakan *Net Operating Margin* (NOM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian mengenai peran mediasi *Net Operating Margin* (NOM) memberikan hasil yang berbeda pada setiap variabel yang digunakan. Penelitian Wibisono & Wahyuni (2017) menyatakan *Net Operating Margin* (NOM) dapat memediasi hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun perbedaan hasil dengan penelitian Purnamasari & Renanda (2022) yang menyatakan *Net Operating Margin* (NOM) tidak dapat memediasi hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pada variabel *Non Performing Financing* (NPF), penelitian Purnamasari & Renanda (2022) menyatakan *Net Operating Margin* (NOM) dapat memediasi hubungan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun hasilnya bertolak belakang dengan penelitian Susilawati & Nurulrahmatiah (2021) yang menyatakan *Net Operating Margin* (NOM) tidak dapat memediasi hubungan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kemudian, pada variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) penelitian Purnamasari & Renanda (2022) menyatakan *Net Operating Margin* (NOM) dapat memediasi hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun berbeda hasil dengan penelitian Silvia & Salma (2021) yang menyatakan *Net Operating Margin* (NOM) tidak dapat memediasi hubungan

antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Tabel 1.1 *Research Gap*

Variabel	Berpengaruh / Tidak Berpengaruh	Peneliti
CAR terhadap ROA	Berpengaruh	Masniyah & Annisa, (2021)
	Tidak Berpengaruh	Syafina, (2019)
NPF terhadap ROA	Berpengaruh Negatif	Devi, (2021)
	Tidak Berpengaruh	Astuti, (2022)
BOPO terhadap ROA	Berpengaruh Negatif	Masniyah & Annisa, (2021)
	Tidak Berpengaruh	Rohimah, (2021)
NOM terhadap ROA	Berpengaruh Positif	Purnamasari & Renanda, (2022)
	Tidak Berpengaruh	Mileni & Lestari, (2022)
CAR terhadap NOM	Berpengaruh Secara Parsial	Wibisono & Wahyuni, (2017)
	Tidak Berpengaruh	Purnamasari & Renanda, (2022)
NPF terhadap NOM	Berpengaruh Secara Parsial	Wibisono & Wahyuni, (2017)
	Tidak Berpengaruh	Purnamasari & Renanda, (2022)
BOPO terhadap NOM	Berpengaruh Secara Parsial	Wibisono & Wahyuni, (2017)
	Tidak Berpengaruh	Purnamasari & Renanda, (2022)
NOM memediasi CAR terhadap ROA	Dapat Memediasi	Wibisono & Wahyuni, (2017)
	Tidak Memediasi	Purnamasari & Renanda, (2022)
NOM memediasi NPF terhadap ROA	Dapat Memediasi	Purnamasari & Renanda, (2022)
	Tidak Memediasi	Susilawati & Nurulrahmatiah, (2021)
NOM memediasi BOPO terhadap ROA	Dapat Memediasi	Purnamasari & Renanda, (2022)

	Tidak Memediasi	Dapat	Silvia & Salma, (2021)
--	-----------------	-------	------------------------

Sumber: Diolah (2023)

Menurut kebijakan Bank Indonesia, yang saat ini diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio profitabilitas utama adalah *Return On Asset* (ROA). Bank yang *Go Public* dapat mengukur profitabilitasnya dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Hal ini karena *Return On Asset* (ROA) berfokus pada kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan dari operasi Perusahaan, dan tingkat *Return On Asset* (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas tinggi, yang tentunya juga berarti bank tersebut semakin baik posisinya dalam hal penggunaan dana (Astohar, 2020).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu Perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba berdasarkan jumlah total aset yang dimiliki Perusahaan. Semakin tinggi ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh bank tersebut, serta semakin efisien penggunaan aset bank tersebut. Sebaliknya, ROA yang rendah menunjukkan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan mengendalikan biaya. ROA mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mencapai profitabilitas dengan memanfaatkan seluruh aset Perusahaan. Rasio ini dianggap sebagai parameter penting karena sering digunakan investor untuk mengevaluasi kinerja manajemen secara keseluruhan, yang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk membeli

atau menjual saham perusahaan. Perusahaan dengan ROA yang tinggi cenderung memiliki praktik perataan laba yang lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki ROA lebih rendah. Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan yang memiliki ROA tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan laba di masa mendatang, sehingga dapat mengatur waktu penundaan atau percepatan pengakuan laba dengan lebih efektif (Ningati, 2020).

Tabel 1. 2 Data ROA Bank Umum Syariah 2020 - 2022

No	Nama Bank Umum Syariah	Rasio ROA (Dalam Persen)		
		2020	2021	2022
1	Bank Aceh Syariah	1,73	1,87	2,00
2	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	1,74	1,64	1,93
3	BPD Riau Kepri Syariah	2,54	1,93	2,31
4	Bank Muamalat Indonesia	0,03	0,02	0,09
5	Bank Victoria Syariah	0,16	0,71	0,45
6	Bank Jabar Banten Syariah	0,41	0,96	1,14
7	Bank Mega Syariah	1,74	4,08	2,59
8	Bank Panin Dubai Syariah	0,06	-6,72	1,79
9	KB Bukopin Syariah	0,04	5,48	1,27
10	BCA Syariah	1,1	1,1	1,3
11	BTPN Syariah	7,16	10,72	11,43
12	Bank Aladin Syariah	6,19	8,81	10,85
13	Bank Syariah Indonesia	1,38	1,61	1,98

Sumber; Laporan Keuangan

Berdasarkan perbandingan ROA dari masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK periode 2020-2022 tersebut, maka dapat terlihat bahwa adanya ketidakstabilan pada rata-rata ROA di periode tersebut. Dilihat dari data pada periode 2020-2022 rata-rata total tertinggi pada BTPN Syariah mencapai 11,4%. Kemudian, pada peringkat kedua ada pada Bank

Aladin Syariah yang mencapai 10,85%. Dimana tingkat pengembalian aset yang baik adalah yang rasionya tinggi. Semakin tinggi rasionya maka semakin baik kinerja keuangan dari segi profitabilitasnya. Dalam hal ini peneliti memilih Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian karena tidak sesuai dengan teori diatas, dimana masih adanya ketidakstabilan pada ROA.

Bank syariah rentan terkena berbagai risiko, hal ini dikarenakan operasionalnya tidak membebaskan atau membayar bunga kepada nasabah. Akibatnya, manajemen harus memperoleh laba dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), terkait erat dengan perhitungan laba bersih bank syariah dengan menggunakan rasio *Net Operating Margin* (NOM). Hal ini disebabkan oleh fatwa bahwa ketika *Return On Asset* (ROA) dan *Net Operating Margin* (NOM) suatu bank meningkat, bank tersebut akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Oleh karena itu, seberapa besar atau kecil *Net Operating Margin* (NOM) bagi bank syariah akan mempengaruhi kinerja bank tersebut (Irawan & Kharisma, 2020).

Net Operating Margin (NOM) ditentukan oleh tingkat bagi hasil yang menunjukkan pendapatan bank dari aset produktif yang dikelolanya. Semakin tinggi rasio ini, pendapatan bank dari aset produktifnya akan meningkat, mengurangi kemungkinan bank menghadapi masalah keuangan. Kualitas pembiayaan yang baik dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih, yang berdampak langsung pada profitabilitas bank. Oleh karena itu, semakin tinggi NOM, semakin tinggi pula profitabilitas bank dari aset produktifnya yang

dipergunakan untuk memberikan pembiayaan. Kualitas aset produktif sangat mempengaruhi NOM, sehingga bank perlu memilih dengan hati-hati dalam memberikan pembiayaan untuk menjaga kualitas aset produktifnya. Dengan meningkatkan pendapatan bagi hasil bersih melalui pembiayaan yang berkualitas, bank dapat meningkatkan laba sebelum pajak, yang pada akhirnya akan meningkatkan ROA. Setiap peningkatan dalam NOM berkontribusi pada peningkatan ROA karena meningkatnya pendapatan bagi hasil bersih, yang merupakan selisih antara total biaya bagi hasil dengan total pendapatan bagi hasil, menghasilkan peningkatan laba sebelum pajak dan akhirnya meningkatkan ROA (Renanda, 2021).

Faktor-faktor berikut mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (Renanda, 2021). Faktor pertama yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Salah satu indikator terpenting untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengukur seberapa besar modal bank untuk mendukung aset yang berpotensi berisiko seperti pinjaman yang diberikan. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank tinggi, maka kesehatan bank tersebut baik. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi menunjukkan keuntungan bank yang meningkat, yang menunjukkan bahwa perbankan berada dalam kondisi yang baik (Mutmainnah & Wirman, 2022). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 8% telah ditetapkan oleh *Bank For*

International Settlement (BIS). Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Stabilitas Bank Umum juga mengatur *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di Indonesia (Devi, 2021).

Salah satu faktor yang menentukan seberapa besar atau kecil nilai *Return On Asset* (ROA) adalah *Net Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio keuangan yang menunjukkan risiko keuangan bank karena pembiayaan dan investasi aset bank dalam berbagai portofolio. Risiko keuangan ini dapat berasal dari nasabah yang tidak dapat mengembalikan jumlah pinjaman dan hasilnya dalam jangka waktu yang ditetapkan (Devi, 2021). Kecukupan modal bank harus diperhatikan saat memberikan pinjaman agar bank tidak sembarangan memberikan pinjaman hanya untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Hal ini juga dilakukan agar pinjaman tidak terlalu dibatasi hanya untuk menghindari risiko pembiayaan tidak lancar yang ditunjukkan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ketika suatu bank memiliki tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi, maka semakin besar pula biaya penyisihan pinjamannya (Syafina, 2019).

Faktor lain yang menyebabkan naik turunnya *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengukur seberapa efektif dan efisien bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) juga menunjukkan seberapa baik manajemen bank mengelola biaya operasional dan

penjualannya, karena semakin rendah rasio BOPO maka semakin efisien bank mengeluarkan biaya operasionalnya (Astuti, 2022). Menurut ketentuan Bank Indonesia, jumlah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang normal antara 94% sampai 96% (Wibisono & Wahyuni, 2017).

Tabel 1.3 Rata-rata ROA, NOM, CAR, NPF, dan BOPO pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2022

Rasio	2020	2021	2022
CAR (%)	20,27	21,80	24,57
NPF (%)	3,46	3,20	2,65
BOPO (%)	83,62	85,44	93,10
NOM (%)	2,04	1,93	2,56
ROA (%)	1,88	1,79	2,03

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Dari tabel diatas menjelaskan perubahan ROA, CAR, NPF, BOPO, dan NOM selama periode 2020-2022. Terdapat hubungan yang tidak konsisten antara variabel CAR dengan ROA maupun NOM. Dimana pada tahun 2021 CAR mengalami kenaikan sebesar 1,53% yang menandakan bahwa Bank Umum Syariah memiliki kecukupan modal yang lebih baik dari tahun sebelumnya, tetapi ROA yang mengalami penurunan sebesar 0,09% menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang dicapai Bank Umum Syariah lebih rendah yang mana hal ini menandakan jika Bank Umum Syariah ini masih kurang baik memposisikan dalam penggunaan dana. Namun pada tahun 2022 CAR dengan ROA keduanya sama-sama mengalami peningkatan, yang mana CAR meningkat sebesar 2,77% dan ROA meningkat sebesar 0,24% hal ini menunjukkan jika tingkat kecukupan modal Bank Umum

Syariah semakin baik dan Bank Umum Syariah dapat lebih baik memposisikan dalam penggunaan dana sehingga tingkat profitabilitas dapat lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Variabel NOM pada tahun 2020 sebesar 2,04% namun mengalami penurunan menjadi 1,93% pada tahun 2021. Penurunan ini menandakan bahwa rendahnya tingkat margin bagi hasil bersih yang mana menunjukkan jika kurangnya kinerja Bank Umum Syariah pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 NOM kembali mengalami peningkatan sebesar 0,63% dari tahun sebelumnya sehingga menjadi 2,56%. Kenaikan yang dialami ini menandakan bahwa tingkat margin bagi hasil bersih lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yang mana menunjukkan jika kinerja Bank Umum Syariah pada tahun 2022 lebih baik dari tahun sebelumnya.

Pada variabel NPF memiliki persen paling kecil pada tahun 2022 yaitu sebesar 2,65%. Hal itu mengalami penurunan dari pada 2 tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2021 NPF mengalami penurunan sebesar 0,26% dari tahun sebelumnya 3,46% menjadi sebesar 3,20%, dan kembali mengalami penurunan sebesar 0,55% menjadi 2,65% pada tahun 2022. Penurunan pada rasio NPF ini menunjukkan jika kemampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pembiayaan semakin tinggi, sehingga jumlah kebutuhan biaya penyisihan pembiayaan bank menjadi rendah dan dapat meningkatkan profitabilitas bank. Untuk rasio efisiensi operasional, BOPO mengalami peningkatan pada periode 2020-2022 hingga pada tahun 2022 BOPO mencapai nilai sebesar 93,10%, kenaikan menunjukkan kinerja yang

semakin tidak efisien karena semakin tinggi nilai rasio BOPO semakin menurun kinerja keuangan perbankan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel NOM sebagai variabel intervening dari variabel CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA. Penelitian ini akan berfokus pada variable CAR, NPF, BOPO, dan NOM sebagai variabel *intervening* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas melalui ROA. Pada penelitian ini mengambil objek Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020-2022. Fenomena ini terkait dengan perkembangan lembaga keuangan syariah yang beriringan dengan munculnya gaya hidup halal yang secara umum digandrungi masyarakat saat ini. Berdasarkan data yang didapat, pendapatan bank syariah mengalami peningkatan yang tidak konsisten, serta adanya beberapa bank syariah yang modalnya masih di bawah 2 triliun. Oleh karena itu, fenomena ini menarik untuk dikaji dengan menggunakan berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah untuk melihat potensi dan sumber keuntungan bank syariah.

Berdasarkan hasil paparan tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan *Net Operating Margin* (NOM) sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2020-2022)”. ”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
4. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) memediasi hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
5. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) memediasi hubungan antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
6. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) memediasi hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka dapat dituliskan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Menganalisis peran mediasi *Net Operating Margin* (NOM) pada hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
5. Menganalisis peran mediasi *Net Operating Margin* (NOM) pada hubungan antara *Net Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA).
6. Menganalisis peran mediasi *Net Operating Margin* (NOM) pada hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dituliskan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah ilmu, melengkapi, menyempurnakan, serta menemukan model baru dari hasil riset terhadap data sekunder khususnya terkait bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan Bank Umum Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk evaluasi Bank Umum Syariah di Indonesia dalam menentukan manajerial

keuangan terkait dengan pengelolaan risiko bisnis bank sehingga perusahaan dapat melakukan peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik atas suatu kondisi bank.

b. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor mengenai bagaimana rasio kecukupan modal, pembiayaan tidak lancar, serta biaya operasional pendapatan operasional dalam mempengaruhi pengembalian modal yang diinvestasikan (ROA) dengan bunga bersih yang dimediasikan oleh NOM. Sehingga, investor dan calon investor dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengambil keputusan investasi.

c. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya terutama pada penelitian yang berkaitan dengan hubungan CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA dengan dimediasikan oleh NOM.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori, akan diuraikan mengenai berbagai teori yang

digunakan dalam penelitian ini, seperti teori keagenan, teori signaling, serta teori mengenai rasio yang digunakan sebagai variabel. Kemudian bab ini akan menyajikan telaah pustaka dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka berpikir dari penelitian, serta hipotesis yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian, akan dibahas terkait jenis dan pendekatan yang digunakan. Kemudian, populasi dan sampel yang digunakan serta variabel penelitian dan sumber data juga teknik pengumpulan data yang sedang dilakukan. Setelah itu, dibahas teknik analisis data dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab analisis data dan pembahasan ini, akan disajikan analisis terhadap data yang digunakan dalam penelitian. Kemudian, akan dilakukan pembahasan secara deskriptif analitik terhadap hasil analisis yang telah dilakukan tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup, akan disajikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian serta saran-saran yang diperlukan dan dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diambil dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan *Net Operating Margin* (NOM) sebagai variabel intervening Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut berarti CAR yang tinggi, tidak memengaruhi kemampuan Bank Umum Syariah (BUS) untuk mencapai profitabilitas (ROA) yang tinggi.
2. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut berarti bahwa manajemen bank dapat secara efektif mengelola risiko pembiayaan (NPF) tanpa mengorbankan profitabilitasnya (ROA).
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti BOPO dapat berperan sebagai indikator bagi pasar terkait efisiensi operasional perusahaan, yang dapat memengaruhi pencapaian profitabilitas (ROA).
4. *Net Operating Margin* (NOM) dapat memediasi hubungan *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hal ini berarti keterkaitan CAR dan ROA Bank Umum Syariah (BUS) dapat dipengaruhi oleh NOM.

5. *Net Operating Margin (NOM)* dapat memediasi hubungan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hal ini berarti hubungan antara NPF dan ROA Bank Umum Syariah (BUS) dapat dipengaruhi oleh NOM.

6. *Net Operating Margin (NOM)* tidak dapat memediasi hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hal ini berarti keterkaitan BOPO dan ROA dapat secara langsung, dan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan bank, bukan melalui mediasi NOM.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan dalam lingkup penelitian ini yang dapat diperbaiki pada penelitian mendatang. Keterbatasan tersebut termasuk dalam rentang waktu penelitian, yang hanya mencakup periode 3 tahun dari 2020 hingga 2022. Selain itu, keterbatasan lainnya terletak pada variabel yang dipertimbangkan, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Net Operating Margin (NOM). Meskipun demikian, ada variabel lain yang mungkin mempengaruhi Return On Asset (ROA) yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, menunjukkan kekurangan dalam ruang lingkup analisis.

C. Saran

Berdasarkan temuan dari analisis dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi pertimbangan untuk kedepannya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelolaan bank umum syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengidentifikasi dan menganalisis potensi permasalahan atau risiko yang dapat menyebabkan kerugian bagi perbankan. Disarankan agar bank dapat mengoptimalkan pengendalian biaya operasional serta meningkatkan pendapatan operasional guna meningkatkan laba operasional dan secara keseluruhan, meningkatkan Return on Assets (ROA).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak area yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Penelitian ini hanya melibatkan sepuluh bank syariah sebagai sampel dan hanya menggunakan lima variabel rasio keuangan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel serta mempertimbangkan penambahan periode penelitian dan variabel-variabel tambahan. Hal ini penting karena masih ada banyak rasio keuangan dan faktor eksternal lain yang dapat digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

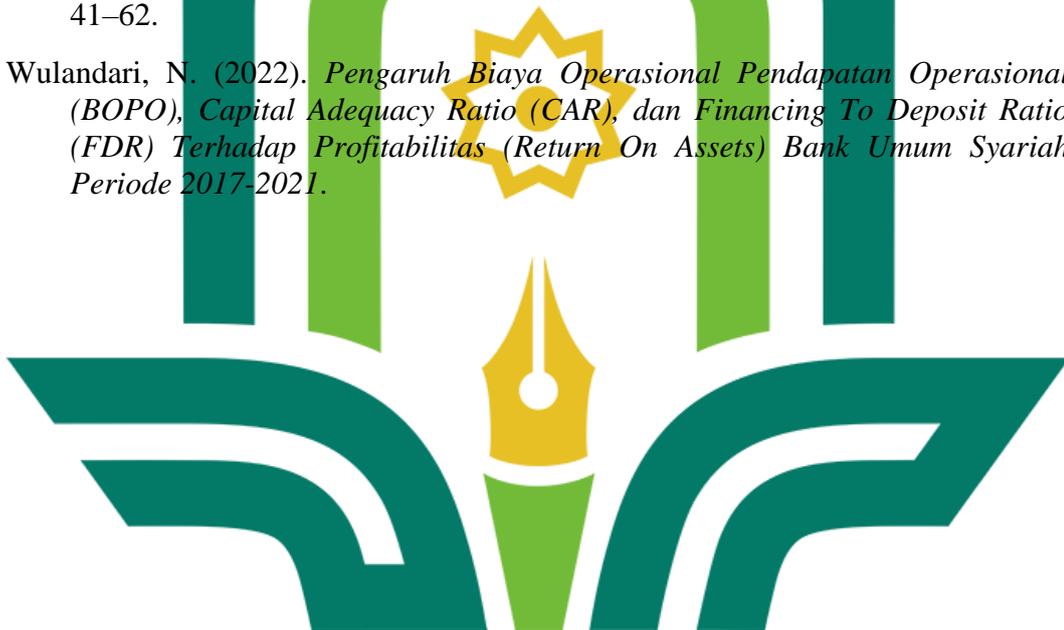
- Al-Qur'an. (2019a). *Al-Baqarah*. Kemenag.
- Al-Qur'an. (2019b). *Ali Imran*. Kemenag.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Q. Media (ed.)). CV Penerbit Qiara Media.
- Anggraini, F. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Net Interest Margin (NIM) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indon.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anindiansyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Susilawati, Y. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Proceeding SENDIU 2020*, 560–567.
- Anisa, S. T., & Anwar, S. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 131–149. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.346>
- Ascarya, & Yumanita, D. (2005). Bank syariah: Gambaran umum. In *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI* (Seri Keban, Issue 14). Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Astohar, A. (2020). Model Struktural Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesia. *Among Makarti*, 13(1), 31–50. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i1.189>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213–3223.
- Bank Indonesia. (1997). Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR Tentang Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat. In 1997 (p. 17).
- Devi, H. P. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Owner*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.312>
- Indrawan, B., & Kaniawati Dewi, R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Irawan, M. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Net Operating Margin (NOM) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017.

Borneo Student Research, 1(3), 1468–1473.

- Jannah, M. (2018). Analisis Pengaruh Npf , Fdr , Bopo , Car Nim Sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah Periode 2013-2017 Skripsi. *Skripsi Program Studi Perbankan Syariah*, 159(1), 103.
- Masniyah, S. A., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh car, npf , dan bopo terhadap roa dengan fdr sebagai variabel intervening pada perbankan syariah yang melakukan akuisisi. *Bulletin of Management & Business (BMB)*, 2(1), 107–118.
- Mileni, D. F. R., & Lestari, N. (2022). Analisis Pengaruh Car, Nom, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 *Jurnal of Management, Economics, and Entrepreneur*, 1(1), 1–20. [http://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/30/2/BAB I skripsi dwifadilah.pdf](http://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/30/2/BAB_I_skripsi_dwifadilah.pdf)
- Muhammad. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Mutmainnah, S., & Wirman. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO, Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 5(1), 81–93.
- Nikmah, B. N., Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023). Pengaruh Npl, Ldr, Dan Car Terhadap Profitabilitas Dengan Ckpn Sebagai Variabel Moderasi. *Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 84–105. <http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Ningati, W. (2020). *Analisa Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap ROA (Return On Assets) Pada Bank Muamalat Periode 2012-2019*. Institut Agama Islam negeri Purwokerto.
- OJK. (n.d.). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*. www.ojk.go.id. Retrieved April 8, 2023, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/default.aspx>
- OJK. (2023). *Statistik Perbankan Syariah*. Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2023.aspx>
- Pratama, A. R. (2023). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada BTPN Syariah Tbk Tahun 2017-2022)*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Priyanto, H., & Kawistara, J. K. (2017). *Pemograman WEB Edisi Revisi*. Penerbit Informatika.
- Purnamasari, P. E., & Renanda, I. I. (2022). Peran Net Interest Margin Dalam Memediasi Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(1), 57–71. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i1.509>
- Putri, Y. L., Tanjung, A. R., & Savitri, E. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Perubahan Laba dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 293–304. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Putriyani, K. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Pemberian Reward dan Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang di Kabupaten Gianyar). *Skripsi*, 1–74.
- Ranaswijaya, R., Kristin, A., & Muhlis, M. (2019). Analisis Determinan Efisiensi Bank Umum Syariah Indonesia Dengan Variabel Moderating Profitabilitas. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 73–93. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.8091>
- Renanda, I. I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Dengan Net Interest Margin Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2016-2020). *Skripsi*.
- Ristiyan, I. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Negeri Semarang.
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 1(2), 133–145.
- Rusby, Z. (2017). *Manajemen Perbankan Syariah* (Nurman (ed.)). Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR. [https://repository.uir.ac.id/18071/1/Manajemen Perbankan Syariah_2022.pdf](https://repository.uir.ac.id/18071/1/Manajemen%20Perbankan%20Syariah_2022.pdf)
- Sekarwati, A. (2018). *PENGARUH CAR, DPK, BOPO, DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN FDR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Silvia, D., & Salma, N. (2021). Pengaruh NPL, LDR, BOPO Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(1), 210–219.

- Sulistyoningsih, T. I. (2021). *PENGARUH CAR, FDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2015-2019)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi* (A. Cristian (ed.); 1st ed.). ANDI (Anggota IKAPI).
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 69–89.
- Syafina, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia Dengan Bopo Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 105–117. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4381>
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Wulandari, N. (2022). *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Umum Syariah Periode 2017-2021*.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas

1. Nama : Assa'adatul Kamilah
2. Tempat Tanggal Lahir : Ciamis, 01 Februari 2002
3. Alamat Rumah : Perum. Griya Bukit Jaya Blok C24 No.06
Rt.09/25, Tlajung Udik, Gunung Putri, Kab.
Bogor
4. Alamat Tinggal : Perum. RCS Garden A7 Rowolaku, Kajen
5. Nomor Handphone : 089698359542
6. Email : assaadatulkamilah1@gmail.com
7. Nama Ayah : Widodo
8. Pekerjaan Ayah : Buruh
9. Nama Ibu : Wartini
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 02 Tlajung Udik (2008-2014)
2. SMP : SMP Negeri 01 Citeureup (2014-2017)
3. SMA : SMA Negeri 01 Gunung Putri (2017-2020)

Pekalongan, 20 Juni 2024


Assa'adatul Kamilah